

**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA



**Excellent, Entrepreneur, Global**

# **RENCANA INDUK PENELITIAN UNIVERSITAS BOROBUDUR TAHUN 2021-2025**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)  
UNIVERSITAS BOROBUDUR  
JAKARTA, 2021**



PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS BOROBUDUR  
NOMOR 31 TAHUN 2021  
TENTANG  
RENCANA INDUK PENELITIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
REKTOR UNIVERSITAS BOROBUDUR

- Menimbang : Bahwa berdasarkan Peraturan Yayasan Pendidikan Borobudur 1971 No 1 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Borobudur perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Rencana Induk Penelitian;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4308);  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);  
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;  
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1462);  
6. Peraturan Yayasan Pendidikan Borobudur 1971 Nomor 1 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Borobudur.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS BOROBUDUR TENTANG RENCANA INDUK PENELITIAN

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas adalah Universitas Borobudur
2. Rektor adalah rektor Universitas Borobudur.
3. Dekan adalah dekan fakultas di Universitas Borobudur.

4. Fakultas adalah Fakultas di Universitas Borobudur yang merupakan himpunan sumber daya dalam satu bidang ilmu tertentu yang menyelenggarakan dan mengelola berbagai program studi.
5. Program Studi adalah program studi di Universitas Borobudur yang merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik dan pendidikan vokasi
6. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.
7. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar
8. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi.
9. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa
10. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

#### Pasal 2

- 1) Rencana Induk Penelitian Universitas Borobudur merupakan arahan dalam kebijakan pelaksanaan Penelitian di Universitas Borobudur;
- 2) Rencana Induk Penelitian Universitas Borobudur digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan dan Peningkatan Mutu penelitian dan hasil penelitian diimplementasikan pada program kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta pembelajaran dosen di Universitas Borobudur;
- 3) Dokumen Rencana Induk Penelitian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam peraturan rektor ini.

#### Pasal 3

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta  
Tanggal : 1 Oktober 2021  
Rektor Universitas Borobudur,



Prof. Ir. Bambang Bernanthos, MSc

## **TIM PENYUSUN**

Ketua : Dr. Evi Syafrida Nasution, S.Psi., M.Psi

Anggota : Dr. Ir. Sunar, MS

Prof. Dr. Ir. Darwati Susilastuti, MM

Prof. Dr. Wahyu Murti, MM

Prof. Dr. Faisal Santiago, MM

Dr. Megawati Barthos, SH., MM

Dr. Rieneke Sara, SH., MH

Dr. Ir. Masykur, MSP

Dr. Karno, M.Si

Dr. Pudji Astuty, MM

Dr. Ns. Roma Tao Toba Muara Ria, M.Kep., Sp.Kep.Kom

Dr. Ir. Sugiyanto, MM

Djoko Harsono, S.Kom., M.M., M.Kom

Ir. Wahyu Inggar Fipiana, MM

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Maha Esa karena berkat, rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Borobudur. Penyusunan RIP merupakan tindak lanjut dari kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional yang telah memberikan kepercayaan kepada Universitas Borobudur sebagai perguruan tinggi untuk melakukan pengelolaan kegiatan-kegiatan penelitian.

Kebijakan Dikti tentang desentralisasi penelitian kepada perguruan masyarakat ketersediaan jejak rekam dan payung penelitian pada Program studi, Pusat Studi, Pusat Kajian maupun Laboratorium di perguruan tinggi. Oleh karena itu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LLPM) Universitas Borobudur telah melakukan pemetaan penelitian di lingkungan Universitas Borobudur dalam dua tahun terakhir, mulai dari tingkat labotarium sampai fakultas. Sebagai tindak lanjut dari pemetaan tersebut, telah disusun RIP di tingkat Universitas berdasarkan Pedoman dari Ditlitabmas Dikti. Selain berdasarkan jejak rekam dan payung penelitian internal Universitas Borobudur, RIP yang disusun juga mengacu kepada Agenda Riset Nasional, komite Inovasi Nasional, dan Pola ilmiah Pokok Universitas Borobudur serta Rencana Strategis Universitas Borobudur.

Dari dua puluh (20) program studi yang dikelola oleh Universitas Borobudur, telah ditetapkan tiga bidang unggulan yang terintegrasi yaitu:

1. Sains, Teknologi dan Rekayasa
2. Sosial, Hukumaniora dan Kesehatan
3. Ekonomi dan Hukum

Masing-masing bidang unggulan telah dijabarkan lebih lanjut ke dalam tema-tema riset spesifik yang diperlukan. Untuk mendukung pengembangan ketiga bidang unggulan tersebut, telah pula dirancang berbagai skema penelitian, mulai dari peneliti pemula sampai peneliti unggulan. Kami berharap RIP ini dapat dijadikan acuan dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh para peneliti di lingkungan Borobudur, baik laboratorium, program studi, pusat penelitian, maupun fakultas. Dengan demikian diharapkan adanya RIP ini akan mendukung visi dan misi Universitas Borobudur secara umum dan khususnya visi misi program studii.

Buku RIP ini terwujud berkat Kerjasama dan didekasi Tim pendamping LPPM yang terdiri atas Pimpinan beserta dosen-dosen dari berbagai fakultas dan tim pelaksana dibawah kordinasi

LPPM Universitas Borobudur, serta sebagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Ucapan terima kasih tidak lupa kami sampaikan kepada pimpinan Yayasan Pendidikan Borobudur dan Pimpinan Universitas Borobudur

Jakarta,

Ketua LPPM Universitas Borobudur

## DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN REKTOR TENTANG RENCANA INDUK PENELITIAN	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA.....	4
2.1. Visi dan Misi Universitas Borobudur dan Lembaga Penelitian.....	4
2.2. Tugas Pokok Fungsi Lembaga Penelitian Universitas Borobudur .....	5
2.3. Analisis Kondisi saat ini.....	9
2.4. Pendekatan Penyusunan RIP.....	10
BAB III GARIS BESAR RIP UNIVERSITAS BOROBUDUR.....	12
3.1. Tujuan Sasaran Pelaksanaan .....	12
3.2. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja .....	13
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKTOR KINERJA.....	15
4.1 Program-program Bidang Penelitian .....	15
4.2 Topik Unggulan Penelitian pada Universitas Borobudur .....	15
4.3 Pengukuran Kinerja .....	16
BAB V PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN UNIVERSITAS BOROBUDUR .....	20
BAB VI PENUTUP .....	21

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Universitas Borobudur menyadari bahwa kegiatan penelitian merupakan pendukung bagi kegiatan pendidikan dan pengajaran serta pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian juga memberi kontribusi pada pemenuhan kebutuhan masyarakat, pengembangan keilmuan, mampu menunjang peningkatan kualitas dosen, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan pembangunan nasional.

Universitas Borobudur menyadari pula bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat, arus globalisasi, dan semakin meningkatnya peranan teknologi informasi dan komunikasi yang telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan umat manusia. Demikian pula, dengan terjadinya pergeseran ke arah ekonomi berbasis pengetahuan, kesejahteraan masyarakat tidak lagi ditentukan oleh kekayaan sumber daya alam, tetapi lebih banyak ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia.

Untuk mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal yang cepat dan diamis diperlukan ketersediaan sumber daya manusia yang terdidik dan terampil yang mampu memecahkan permasalahan kehidupan yang dihadapi melalui pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Dalam kaitan ini, peran pendidikan tinggi sebagai agen perubahan menjadi strategis karena perannya dalam menghasilkan sumber daya manusia berkualitas tinggi, yang mampu menghasilkan inovasi yang bermuara pada peningkatan daya saing bangsa dan kesejahteraan masyarakat.

Dewasa ini semakin dirasakan bahwa kuantitas dan kualitas penelitian yang dihasilkan oleh sumber daya manusia Indonesia yang terpublikasi secara Nasional dan Internasional masih sangat kurang dibandingkan Malaysia, Thailand, Singapura, serta negara lainnya. Sementara itu, kemampuan pemerintah dalam menyediakan sumber pendanaan sangat terbatas, oleh sebab itu dana yang dilokasikan untuk pengembangan kegiatan penelitian haruslah mempunyai focus yang jelas sehingga pemanfaatannya lebih efektif dan efisien. Mengacu pada isu-isu desentralisasi pengelolaan program penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi, beberapa kebijakan Universitas Borobudur adalah:

1. Penentuan arah pengembangan (*road map*) penelitian Universitas Borobudur yang jelas, berkesinambungan dan realistis.
2. Menetapkan penelitian unggulan bagi Universitas Borobudur



3. Peningkatkan kemampuan penelitian para peneliti muda
4. Meningkatkan sumber pembiayaan penelitian yang berasal dari dana Universitas Borobudur
5. Meningkatkan sumber dana penelitian yang dapat diraih dari hibah pemerintah pusat, maupun kerja sam dengan pihak ketiga.
6. Meningkatkan iklim penelitian dengan pemberian penghargaan pada peneliti yang berprestasi.
7. Meningkatkan diseminasi hasil penelitian dengan meningkatkan jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, dalam dan luar negeri.
8. Meningkatkan perolehan paten, HAKI lainnya serta produk unggulan.
9. Meningkatkan jumlah hasil penelitian yang dapat di aplikasikan dalam pengabdian masyarakat.
10. Membina desa mitra dalam rangka membantu kemandirian masyarakat.
11. Meningkatkan dan mengaplikasikan jiwa kewirausahaan mahasiswa, dosen dan masyarakat.
12. Menggalang alumni untuk meningkatkan perannya dalam penelitian, pengabdian dan kewirausahaan.

Rencana Induk Penelitian (RIP) Institusi merupakan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian institusi / Universitas Borobudur dalam jangka waktu tertentu (sebagai contoh 5 tahun) dan merupakan dokumen resmi dan sekaligus sebagai program kerja Universitas Borobudur. Penyusunan RIP Universitas Borobudur merupakan tindak lanjut dari otonomi pengelolaan penelitian di Perguruan Tinggi. Tujuan penyusunan RIP adalah menentukan *road map* serta tema tema riset universitas, minimal rentang lima tahunan. Dengan lahirnya dokumen RIP diharapkan Universitas Borobudur telah memiliki program prioritas di bidang penelitian serta komitmen dalam penyediaan dananya, dan tidak hanya dibebankan kepada Lembaga penelitian saja, tetapi tanggung jawab Universitas secara keseluruhan.

Kenyataan yang dihadapi saat ini adalah Universitas Borobudur berada pada kategori madya dari 4 klasifikasi perguruan tinggi di Indonesia dalam bidang program penelitian. Seperti diketahui pengelompokan pembinaan pemerintah pada aspek penelitian dibedakan atas 4 (empat) jenjang; yaitu level 1, 2, 3, dan 4 dengan atribut masing – masing yaitu mandiri, utama, madya dan binaan. Untuk pendanaan penelitian tahun 2016 Dirjen Dikti telah memberikan hak otonomi yang berbeda dibandingkan dengan level lainnya.

Disamping itu juga telah diisyaratkan untuk mendapatkan dana penelitian dari pemerintahan pusat, harus mengirimkan RIP yang telah disusun. Diharapkan dengan berpedoman RIP ini kinerja Universitas Borobudur dalam bidang penelitian akan meningkat.

Penyusunan dokumen RIP Universitas Borobudur ini didasarkan pada Rencana Strategis Universitas Borobudur tahun 2021 – 2026 serta dokumen – dokumen lain yang relevan. RIP Universitas Borobudur memberi arahan kebijakan Universitas dalam bidang penelitian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian Universitas Borobudur selama (lima) tahun yaitu 2021-2026.

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA**

2.1. Visi dan Misi Universitas Borobudur dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Borobudur.

2.1.1. Universitas Borobudur

a. Visi: Pada tahun 2040 menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia yang unggul, berkarakter kewirausahaan dan bereputasi global.

b. Misi: Adapun misi Universitas Borobudur adalah

1. Menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran berkualitas sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi.
2. Menyelenggarakan kegiatan kajian, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Menyelenggarakan kegiatan kemitraan, pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pemberdayaan masyarakat.
- d. Menyelenggarakan tata pamong yang otonom, akuntabel, dan transparan secara berkelanjutan

2.1.2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Borobudur

a. Visi LPPM Universitas Borobudur

Sejalan dengan visi Universitas Borobudur, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Borobudur memiliki visi: Membangun dan mengembangkan sumber daya peneliti yang professional dan mandiri serta berkarakter kewirausahaan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian pada tahun 2030.

b. Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Borobudur mempunyai misi yang terdiri dari:

1. Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan program penelitian untuk mengembangkan IPTEKS yang relevan dengan kebutuhan pembangunan Nasional, Regional, dan Sektoral melalui kerjasama/kemitraan.
2. Menyelenggarakan, mengkoordinasikan dan menyebarluaskan hasil penelitian melalui program publikasi ilmiah, seminar dan diskusi ilmiah serta pertukaran informasi dalam rangka membangun iklim dan budaya akademik
3. Menciptakan kemandirian yang kondusif untuk tumbuh dan berkembangnya budaya meneliti
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, publikasi serta kepemilikan Hak Atas Kekayaan Intelektual sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal.

## 2.2 Tugas Pokok dan Fungsi lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Borobudur

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Borobudur adalah unsur pelaksana akademik, yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi Universitas Borobudur di bidang penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, lembaga penelitian mempunyai fungsi (a) melakukan penelitian ilmu murni, teknologi dan seni, (b) melakukan penelitian ilmu pengetahuan dan seni terpakai untuk menunjang pembangunan, (c) melakukan penelitian untuk pendidikan dan pengembangan kelembagaan, (d) melakukan penelitian ilmu pengetahuan teknologi dan seni serta penelitian untuk mengembangkan konsepsi pembangunan nasional, wilayah atau daerah melalui kerja sama antara perguruan tinggi dan badan lainnya di dalam dan luar negeri, dan (e) melakukan urusan administrasi atau ketatausahaan lembaga penelitian.

### 2.2.1. Pelaksanaan Kegiatan

Riwayat perkembangan Lembaga Penelitian Universitas Borobudur adalah unsur pelaksana akademik, yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi Universitas Borobudur di bidang penelitian dan/ pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang utamanya adalah melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan penelitian Universitas Borobudur dan bertanggung jawab kepada rektor.

### 2.2.2 Capaian Rencana – Rencana Yang Sudah dilakukan

Kegiatan – kegiatan yang rutin dilaksanakan yakni;

1. Lokakarya Metodologi penelitian dosen dan mahasiswa
2. Lokakarya penyusunan prosal dosen
3. Penerbitan Jurnal hasil penelitian
4. Seminar HAKI / Paten
5. Seminar Hasil Penelitian Dosen dan Forum Ilmiah lainnya
6. Pengabdian Kepada Masyarakat dan Bakti Sosial
7. Penanaman Tanaman Penghijauan
8. Binas Desa
9. Penerbitan Buku Ajar

Berdasarkan hasil kinerja Universitas Borobudur dalam bidang penelitian semenjak tahun 2019 – 2021 telah dihasilkan penelitian yang dapat dipetakan yaitu publikasi ilmiah jurnal Internasional 23 judul, jurnal nasional terakreditasi 12 judul, dan jurnal ilmiah tak terakreditasi 37 judul

Dalam upaya memajukan lembaga, beberapa upaya yang dilakukan adalah mengusulkan kegiatan – kegiatan kepada pihak universitas seperti kegiatan:

- a. Peningkatan kualitas data base, manajemen dan biroksi penelitian
- b. Peningkatkan dana penelitian dan pengalokasian dana universitas
- c. Peningkatkan mutu luaran penelitian (publikasi, HAKI, buku ajar, model, dll.)
- d. Peningkatkan partipasi dosen peneliti (S3 dan Guru Besar)
- e. Peningkatkan kualitas & kuantitas kerjasama instansi pemerintah dan swasta
- f. Penguatan dan revitalisasi kelompok / pusat penelitian
- g. Pengintegrasian penelitian dan program pancasarjana

### 2.2.3. Peran Unit Kerja

Dalam statuta Universitas Borobudur disebutkan bahwa LPPM yang membawahi beberapa Pusat Penelitian merupakan unsur pelaksana di lingkungan Universitas Borobudur dalam tugasnya mengelola kegiatan penelitian untuk menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model atau informasi baru memperkaya ilmu pengetahuan,

teknologi dan seni dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat dan pembangunan, dalam bentuk mengkoordinir, memantau, membina dan menilai kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh pusat – pusat penelitian, fakultas, dan program pasca sarjana serta ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan. Secara lengkap peran LPPM Universitas Borobudur adalah sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasi semua kegiatan penelitian dalam bentuk kegiatan – kegiatan: seminar proposal dan hasil penelitian, mereview proposal dan hasil penelitian, dan pelatihan metodologi penulisan proposal sehingga dapat terhindar dari duplikasi penelitian antar sesama peneliti.
- b. Mengangkat reviewer yang berasal dari peneliti yang mewakili bidang studi dan bidang – bidang penelitian.
- c. Memantau dan memotoring pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan dosen – dosen penelitian dan pusat studi yang ada.
- d. Membina dosen – dosen peneliti dan artikel hasil penelitian melalui kegiatan pelatihan.
- e. Menyebarluaskan hasil penelitian melalui seminar atau jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional.
- f. Menilai hasil kegiatan penelitian dalam bentuk proposal, hasil, artikel ilmiah, atau produk hasil penelitian yang akan dipublikasikan.
- g. Mengelola kegiatan – kegiatan penelitian dan membina pusat studi – pusat studi yang berada di bawah LPPM sehingga dapat penelitian – penelitian yang relevan.
- h. Memfasilitasi penyebarluasan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh dosen Universitas Borobudur, jurusan, fakultas, pusat studi, pusat kajian dan program pascasarjana.
- i. Mendistribusikan laporan hasil – hasil penelitian melalui perpustakaan, jurusan, fakultas dan pascasarjana.
- j. Meningkatkan jaringan kerja sama penelitian dengan dinas dan instansi pemerintah dan swasta.

#### 2.2.4. Potensi yang dimiliki di bidang riset

Universitas Borobudur memiliki 20 jenis program studi yakni terdiri dari Program Studi Teknik Sipil (S1), Teknik Arsitektur (S1), Hukum (S1), Agroteknologi (S1),

Manajemen (S1), Akutansi (S1), Hukum (S1), Teknik Informatika (S1), Sistem Informasi (S1), Sistem Komputer (S1), Teknik Komputer (D3), Manajemen Informatika (D3), Teknik Industri (S1), Ilmu Keperawatan (S1), Psikologi Umum (S1), Ners (profesi), Magister Manajemen (S2), Ilmu Ekonomi (S3), Magister Hukum (S2), dan Ilmu Hukum (S3), Berdasarkan program studi yang dikelola tersebut, potensi riset LPPM Universitas Borobudur dapat dikelompokkan atas 3 bidang utama, yaitu :

1. Sains dan Teknologi,
2. Sosial, humaniora dan kesehatan, dan
3. Ekonomi dan Hukum

Potensi bidang penelitian yang dapat dikembangkan oleh LPPM Universitas Borobudur secara nyata didukung dengan keberadaan sumber daya meliputi unsur:

- a. Sumber daya manusia,
- b. Sarana dan prasarana, dan
- c. Organisasi dan manajemen

a. Sumber Daya Manusia

Universitas Borobudur memiliki staf pengajar tetap dengan kualifikasi: guru besar sebanyak 9 orang, lektor kepala sebanyak 11 orang, lektor sebanyak 32 orang, dan asisten ahli sebanyak 37 orang.

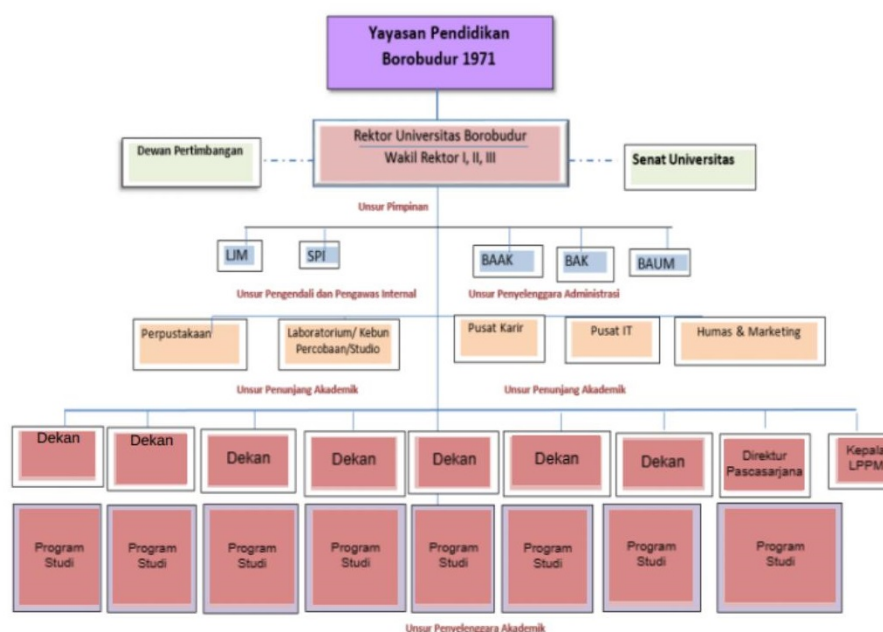
b. Sarana dan Prasarana

Untuk kegiatan riset, dukungan sarana dan prasarana yang dimiliki Universitas Borobudur saat ini masih dalam keadaan memadai seperti; laboratorium, perpustakaan, Laboratorium/ studi yang tersedia lebih dari 20 unit yang luas ruangan secara keseluruhan + 1600 m<sup>2</sup>. Dilengkapi dengan berbagai peralatan yang dapat digunakan untuk riset sebanyak 60% dari laboratorium telah memiliki fasilitas yang memadai. Perpustakaan 1 lantai yang luasnya + 500 m<sup>2</sup> berisi berbagai koleksi dan referensi setiap tahunnya selalu mengalami penambahan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dewasa ini terdapat sebanyak 68.236 judul buku, yang berjumlah 240.433 exemplar.

c. Organisasi dan Manajemen

Dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berbagai aspek kebutuhan masyarakat dalam pembangunan Lembaga Penelitian Universitas Borobudur bertugas melaksanakan, mengkoordinir, memantau, dan menilai pelaksanaan penelitian serta berusaha menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta. Agar Lembaga penelitian Universitas Borobudur dapat menjalankan tugas dan fungsinya, harus didukung oleh tatanan manajemen yang memadai agar dihasilkan penelitian yang berkualitas dan memenuhi harapan untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Struktur organisasi Ketua Lembaga Penelitian berada dibawah Rektor dan bertanggung jawab kepada rektor dalam hal pengelolaan penelitian. Lembaga penelitian Universitas Borobudur juga membawahi pusat – pusat studi masing – masingnya dikendalikan oleh seorang kepala dan sekretaris. Secara lengkap struktur organisasi Lembaga Penelitian Universitas Borobudur adalah sebagai berikut:



### 2.3. Analisis Kondisi Saat ini

Analisis SWOT menyangkut kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi meliputi: kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi unit kerja dalam merealisasikan yang telah dirumuskan yaitu:



- a. *Weakness* (kelemahan)
- Data base penelitian, biroksasi dan manajemen belum mendukung
  - Sarana dan prasarana penelitian perlu ditingkatkan
  - Luaran penelitian belum optimal
  - Partisipasi (distribusi) dosen dalam penelitian belum merata dan perlu ditingkatkan
  - Belum terkoordinasinya penelitian di masing – masing fakultas/antar fakultas
  - Belum meratanya alokasi dana penelitian tingkat universitas/ fakultas/ antar fakultas
- b. *Strength* (kekuatan)
- Akses jurnal dalam luar negeri
  - IT yang semakin memadai
  - Meningkatkan atmosfer dosen untuk meneliti
  - Tumbuhnya grup –grup riset yang prestatif dan produktif
  - Mulai adanya alokasi anggaran penelitian oleh fakultas
  - Program – program pancasarjana yang mendukung
  - Partisipasi dosen dalam riset –riset kompetitif
- c. *Threat* (ancaman)
- Perguruan tinggi lain yang lebih progresif
  - Meningkatkan perguruan tinggi asing di Indonesia
- d. *Opportunity* (peluang)
- Semakin banyaknya dana – dana bersumber dari dalam negeri, luar negeri dan industri
  - Tawaran dan peluang kerjasama lokal dan regional dalam bidang penelitian dan
  - Publikasi semakin banyak
  - Kebijakan pemerintah yang mendorong dalam bidang penelitian dan publikasi
  - Sistem penilaian angka kredit dan kinerja dosen yang menuntut dosen melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi

#### **2.4. Pendekatan Penyusunan RIP**

Penyusunan Rencana Penelitian (RIP) LPPM Universitas Borobudur dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan yaitu: 1) Menetapkan identitas Organisasi, 2) Mengembangkan rencana aksi untuk mencapai prioritas strategis penelitian dan

3) Implementasi, monitoring, dan evaluasi rencana aksi dalam mencapai prioritas strategis. Dalam menetapkan identitas organisasi, berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi institusi, menjadi sadar pertimbangan untuk menentukan kondisi terkini.

Beberapa dokumen yang dapat dijadikan sebagai sumber acuan adalah laporan evaluasi diri, laporan fakultas dan pusat penelitian, laporan kinerja perguruan tinggi dan lembaga, serta dokumen lain yang relevan. Perencanaan aksi bertujuan untuk menetapkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai meliputi visi, dan misi, sasaran dan indikator pencapaiannya. Dokumen yang dapat dijadikan acuan adalah renstra institusi, Rencana Induk Pengembangan (RENIP) institusi, rencana akademik, dan dokumen terkait lainnya. Pada tahap ketiga bertujuan mengetahui tingkat pencapaian aktivitas telah dilakukan. Untuk mengetahui keberhasilan dan kelemahan, maka dilakukan pengukuran kinerja berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan. Pendekatan penyusunan RIP Universitas Borobudur digambarkan pada bagan berikut:



## **BAB III**

### **GARIS BESAR RIP UNIVERSITAS BOROBUDUR**

#### **3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan**

Tujuan merupakan visi yang hendak dicapai yang akan menentukan arah kegiatan, serta program kerja yang dilakukan. Sasaran merupakan hal – hal yang diperlukan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Sasaran dirumuskan dengan mempertimbangkan evaluasi diri melalui SWOT analysis. Tujuan dan sasaran pelaksanaan Rencana Induk Penelitian Universitas Borobudur diuraikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas rencana strategis penelitian
2. Mengembangkan pedoman penelitian
3. Meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan atas kinerja penelitian
4. Meningkatkan partisipasi dosen dalam meneliti
5. Meningkatkan kualitas hasil penelitian menuju perolehan HAKI/Paten
6. Meningkatkan publikasi hasil penelitian dan pemanfaatannya oleh masyarakat
7. Meningkatkan jumlah kerjasama penelitian dengan instansi pemerintahan swasta
8. Meningkatkan alokasi dana dan pencarian sumber dana lain dalam rangka penelitian, serta jumlah perolehan dana sponsor kegiatan penelitian
9. Meningkatkan frekuensi dan kualitas forum ilmiah yang diikuti dan dilaksanakan dosen peneliti

### 3.2 Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

Strategi dan kebijakan unit kerja untuk mencapai sasaran kerja di atas disajikan pada Tabel 1. Capaian sasaran ditargetkan mulai tahun 2021 sampai dengan tahun 2025.

Tabel 1. Sasaran, Strategis dan target Pencapaian Kebijakan								
No.	Sasaran	Strategi	Satuan	Target Pencapaian				
				2021	2022	2023	2024	2025
1.	Meningkatkan jumlah judul proposal penelitian berdasarkan bidang yang dikembangkan	Sosialisasi Skim penelitian, Koordinasi pimpinan fakultas, Koordinasi unit terkait	%	6	8	10	11	12
2.	Meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan, pelaksanaan dan evaluasi penelitian	Penerbitan buku penjaminan mutu penelitian, Penerbitan standard operasional prosedur penelitian, Rapat koordinasi dan rutin oleh pengelola penelitian	%	5	7	10	12	15
3.	Peningkatan partisipasi dosen dalam penelitian	Sosialisasi Skim penelitian, Pelatihan metodologi penelitian, Rapat koordinasi dan	%	5	10	15	20	25

		rutin oleh pengelola penelitian						
4.	Meningkatkan kualitas hasil penelitian menuju perolehan HAKI/Paten	Pelatihan metodologi penelitian, Pembentukan kelompok peneliti, Pemberian insentif dan penghargaan bagi peneliti	Jumlah Perolehan	1	1	1	2	2
5.	Peningkatkan publikasi hasil penelitian dan pemanfaatannya oleh masyarakat	Penerbitan jurnal berkala, seminar hasil penelitian	%	2	2	3	3	4
6.	Meningkatkan jumlah kerjasama penelitian dengan instansi pemerintah dan swasta	MoU dengan pihak terkait, Studi ke lembaga terkait analisis kebutuhan	Jumlah Kerjasama	1	2	3	4	5
7.	Peningkatan perolehan dana dan sponsor penelitian	Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil penelitian	%	5	10	15	20	25
8.	Peningkatan frekuensi dan kualitas forum ilmiah yang diikuti dan dilaksanakan	sosialisasi forum ilmiah	%	2	3	4	5	6

## **BAB IV**

### **SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA**

#### **4.1. Program-program Bidang Penelitian**

Program-program penelitian yang dikelola dan dikembangkan oleh LPPM Universitas Borobudur mengikuti formulasi strategi pengembangan penelitian yang telah dijabarkan pada Bab III dan merujuk pada rumusan rencana induk penelitian yang telah disepakati sebagai program strategisnya. Program penelitian yang akan dikelola dibedakan menjadi dua kelompok program penelitian yaitu:

1. Program penelitian unggulan Universitas Borobudur, meliputi riset unggulan strategis Universitas Borobudur yang harus mengacu pada tema induk, isu strategis, rencana strategis, dan tema penelitian yang telah dirumuskan dan ditetapkan dalam rencana induk penelitian.
2. Program penelitian kompetitif berbasis kompetensi keilmuan program studi yang dikembangkan untuk pembinaan, pengembangan dan peningkatan riset dosen. Penelitian ini juga dapat diarahkan menjadi penjabaran penelitian dari riset unggulan institusi.

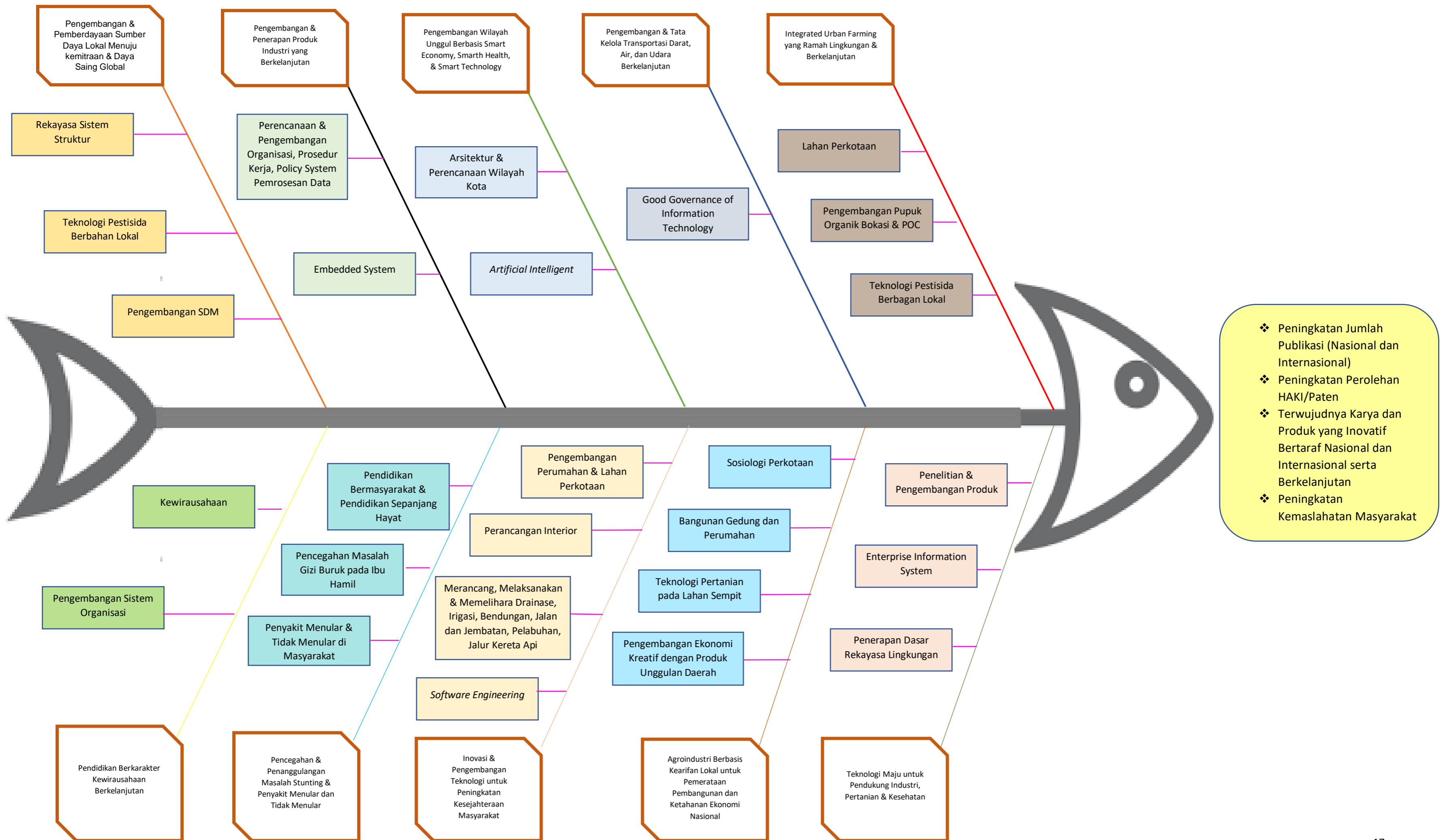
#### **4.2. Topik Unggulan Penelitian pada Universitas Borobudur**

Berdasarkan proses pengkajian yang cukup panjang dalam penyusunan rencana induk penelitian, berhasil dirumuskan tiga (3) kelompok kompetensi keilmuan yaitu: (1) Sains dan Teknologi, (2) Sosial, Humaniora dan Kesehatan, (3) Ekonomi dan Hukum. Topik unggulan penelitian pada Universitas Borobudur disajikan pada tabel berikut:

1. Pengembangan dan pemberdayaan sumber daya local menuju kemitraan dan daya saing global.
2. Pengembangan dan penerapan produk industri yang berkelanjutan.
3. Pengembangan wilayah unggul berbasis smart economy, smart health, dan smart technology.
4. Pengembangan dan tata Kelola transportasi darat, air, dan udara berkelanjutan.
5. Integrated urban farming yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.
6. Pendidikan berkarakter kewirausahaan berkelanjutan.
7. Pencegahan dan penanggulangan masalah stunting dan penyakit tidak menular.
8. Inovasi dan pengembangan teknologi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

9. Agroindustri berbasis kearifan local untuk pemerataan pembangunan dan ketahanan ekonomi nasional.
10. Teknologi maju untuk pendukung industry, pertanian, dan Kesehatan.

# Roadmap Penelitian Universitas Borobudur



- ❖ Peningkatan Jumlah Publikasi (Nasional dan Internasional)
- ❖ Peningkatan Perolehan HAKI/Paten
- ❖ Terwujudnya Karya dan Produk yang Inovatif Bertaraf Nasional dan Internasional serta Berkelanjutan
- ❖ Peningkatan Kemaslahatan Masyarakat



## 1.1. Pengukuran Kinerja

Indikator pengukuran kinerja disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.3. Indikator Pengukuran Kinerja

	Indikator Kinerja	Ukuran	Baseline 2020	Tahun 2021	2022	2023	2024	2025
a.	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja	Skor (0-4)	1	1	1	2	2	2
b.	Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya	Skor (0-4)	1	1	1	2	2	2
c.	Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian	Skor (0-4)	1	1	1	1	2	2
d.	Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu	Skor (0-4)	1	1	1	1	2	2
e.	Relevansi penelitian memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa	Skor (0-4)	1	1	1	2	2	2
f.	Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya	Skor (0-4)	1	1	1	2	2	2

	melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah penelitian DPTS							
g.	Tingkat Kepuasan Peneliti	Persen	10	10	10	30	40	50
h.	Tingkat Kepuasan Mitra Penelitian	Persen	75	75	75	75	80	80

## BAB V

### PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN

#### UNIVERSITAS BOROBUDUR

##### A. Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian

Realisasi pelaksanaan dokumen rencana induk penelitian LPPM Universitas Borobudur ini tergantung dari dukungan dan ketersediaan dana penelitian yang bersumber pada internal dan eksternal Universitas Borobudur. Dana eksternal berasal dari DRPM Kemenristekdikti, Pemda, mitra industry, Lembaga-lembaga Nasional non-departemen seperti Dinas Pertanian, Kemendikbud dan lain sebagainya. Sebagian besar dari sumber dana pelaksanaan riset yang dikelola LPPM Universitas Borobudur selama ini berasal dari dana hibah kompetitif penelitian dari DRPM Dikti dan internal Universitas Borobudur.

##### B. Estimasi Dana Penelitian yang Dibutuhkan Selama 5 (lima) Tahun

Berdasarkan hasil analisis capaian penelitian tahun-tahun sebelumnya, indikator kinerja kegiatan dan indikator kinerja utama penelitian yang telah dirumuskan dan disepakati, maka untuk tahun anggaran 2021 s.d 2025 dapat diestimasi besaran kebutuhan dana riset oleh LPPM Universitas Borobudur, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1. Kebutuhan anggaran dana LPPM UNBOR dalam lima tahun

No	Jenis Penelitian	Besaran dana per-tahun (dalam jutaan rupiah)				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Riset unggulan strategis UNBOR	250	250	250	250	250
2	Riset kompetitif berbasis program studi	200	200	250	300	350
Estimasi Jumlah Dana		450	450	500	550	600

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Penyusunan rencana induk penelitian merumuskan tiga (3) kelompok kompetensi keilmuan yaitu: (1) Sains dan Teknologi, (2) Sosial, Humaniora dan Kesehatan, (3) Ekonomi dan Hukum dengan 10 topik unggulan penelitian. Oleh sebab itu, isu strategis dan rencana strategis serta tema-tema unggulan yang tertuang dalam dokumen rencana induk penelitian Universitas Borobudur ini merupakan penjabaran dari visi Universitas Borobudur. Oleh sebab itu, implementasi rencana induk penelitian ini sangat tergantung pada sumber daya dan dana Universitas Borobudur ke depan. Untuk mewujudkan cita-cita luhur itu sangat diutuhkan komitmen pimpinan, senat, dan seluruh civitas akademika Universitas Borobudur melalui pengalokasian dana untuk pengembangan riset. Untuk menjamin keberlangsungan pembiayaan kegiatan penelitian unggulan akan dikolaborasikan dengan hibah riset dari swasta, pemerintah, kerjasama luar negeri yang rinciannya diperuntukkan bagi kegiatan riset.

Penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada seluruh civitas akademika Universitas Borobudur yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan dan perumusan dokumen rencana induk penelitian ini. Secara khusus apresiasi yang tinggi disampaikan kepada tim penyusun dan perumus, pimpinan Universitas Borobudur dan pimpinan fakultas di lingkungan Universitas Borobudur, Lembaga Penjaminan Mutu atas saran masukannya terhadap penyempurnaan dokumen ini.

Akhirnya, dengan mengharapkan ridho Allah SWT dan disertai dengan kesungguhan, mudah-mudahan implementasi rencana induk penelitian ini dapat mencapai tujuan akhir masyarakat utma. Amiin.